

ABSTRAK

Adanya tumbuhan di atas bumi diciptakan Tuhan untuk memenuhi keperluan-keperluan hidup tertentu dari manusia, misalnya untuk bahan makanan, bahan obat-obatan dan lain-lain. Salah satu tumbuhan yang berkhasiat obat yang banyak digunakan masyarakat adalah *Zingiber purpureum* Roxb atau sering disebut bengle.

Berdasarkan kemotaksonomi, tumbuh - tumbuhan dari takson yang sama mempunyai hubungan kekerabatan yang sangat erat, terutama pada takson tingkat familia, genus, spesies. Adanya hubungan yang erat itu memungkinkan adanya persamaan zat - zat kandungan (konstituen).

Berdasarkan hasil penelitian Matthes, Luu dan Ourisson (1980) yang telah membuktikan bahwa pada rimpang lempuyang gajah (*Zingiber purpureum* Roxb) ternyata mengandung kurkumin, padahal kita biasa mengenal kurkumin pada marga *Curcuma* seperti *Curcuma domestica* Val, *Curcuma xanthorrhiza* Roxb dan *Curcuma heyneana* Val. Dari penampang melintang rimpang bengle (*Zingiber purpureum* Roxb) maka dapat dilihat adanya warna kuning pada rimpang tersebut dan diperkirakan juga mengandung kurkumin.

Serbuk rimpang bengle diekstraksi secara soxhletasi dengan pelarut metanol 80%, kemudian difraksinasi dengan pelarut n-heksan, eter dan etil asetat. Fraksi eter dan etil asetat dikeringkan dan fraksi eter dikromatografi kolom sehingga diperoleh fraksi-fraksi yang mengandung kurkumin. Fraksi yang diperoleh di kromatografi lapis tipis preparatif dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan secara kromatografi lapis tipis dengan berbagai fase gerak, reaksi warna, penentuan jarak lebur, spektrum UV-Tampak, dan spektrum infra merah.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa rimpang bengle (*Zingiber purpureum* Roxb) mengandung kurkumin.